

# *I*nterdental

Jurnal Kedokteran Gigi

Terbit setiap April, Agustus dan Desember

Interdental (JKG)

Vol. 5

No. 1

Hal. 1-66

Jan-Apr 2007

ISSN 1693-0002

# Interdental

## Jurnal Kedokteran Gigi

Volume 5 Nomor 1 Januari-April 2007

---

### Susunan Pengurus Interdental – Jurnal Kedokteran Gigi

#### Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasarawati Denpasar

#### Wakil Penanggung Jawab

Wakil Dekan Bidang Akademik

#### Pemimpin Redaksi

Mochammad Taha Ma'arif, drg., M.Erg.

#### Mitra Bestari

Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes. (FKG UNAIR), Prof. Dr. Boedi Oetomo Ruslan, drg., M.Biomed. (FKG USAKTI), Gus Perrana Subita, drg., Ph.D., Sp. PM (FKG UI), Prof. Dr. Hasamuddin, drg., M.Kes. (FKG UNHAS), Prof. R.M. Coen Pramono Dadudiningrat, drg., Sp.BM (FKG UNAIR), Prof. Dharma Utama, drg., Ph.D., Sp. Pros. (FKG UNHAS), Dr. Widowati Siswomihardjo, drg., M.S. (FKG UGM), Prof. Dr. H. Suhardiyo, drg., M.S., Sp.RKG (FKG UNPAD), Trimurni Abidin, drg., M.Kes., Sp.KG (K) (FKG USU), Prof. Taizo Hamada, D.D.S., Ph.D. (Univ. Hiroshima, Japan), Masae Furukawa, D.D.S., Ph.D. (Univ. Hiroshima, Japan), Prof. H. AB. Rani Samsudin, D.D.S., FDSRC, AM. (University Science Malaysia).

#### Dewan Redaksi

Haris Nasution, drg., M.Kes., Sp.RKG (Biologi Orasi/Radiologi Kedokteran Gigi-FKG UNMAS), Dwis Syahrial, drg., M.Kes., Sp.Perio. (Periodonsia-FKG UNMAS), Soesilo Soepurmin, drg., MS. (Pedodontia-FKG UNMAS), Yanuaris Widagdo, drg., M.Kes. (Ilmu Penyakit Mulut-FKG UNMAS), Ria Koesoemawati, drg., M.FOr. (Promodontia-FKG UNMAS), I Nyoman Panji Triadnyu Palgunadi, drg., M.Kes. (Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-FKG UNMAS), Dwis Syahrial, drg., M.Kes. (Ilmu Bahan Kedokteran Gigi/Otodontia-FKG UNMAS).

#### Sekretaris Redaksi

Tri Pusami Dewi R., drg., M.Kes.

#### Pelaksana Tata Usaha

P.N. Puspatinghyun, drg., M.FOr., Norman Hidayat, drg., I Putu Yudhi Astaguna Wibawa, drg., Ni Luh Putu Sri Maryuni A., drg., Darito Swasono.

#### Alamat Redaksi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasarawati Denpasar, Jalan Kamboja 11A Denpasar, Bali 80233. Telp. (0361) 7424079, Fax. (0361) 261278, E-mail: [jurnal@fkg.unmas.ac.id](mailto:jurnal@fkg.unmas.ac.id), Penerbit: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasarawati, ISSN: 1693-0002

# Interdental

Jurnal Kedokteran Gigi

Volume 5 Nomor 1 Januari - April 2007

---

## Susunan Pengurus Interdental - Jurnal Kedokteran Gigi

### Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

### Wakil Penanggung Jawab

Wakil Dekan Bidang Akademik

### Pemimpin Redaksi

Mochammad Tahia Ma'rif, drg., M.Etg.

### Mitra Bestari

Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes. (FKG UNAIR), Prof. Dr. Boedi Oesono Ruslan, drg., M.Biomed. (FKG USAKTI), Gus Permana Sobita, drg., Ph.D., Sp. PM (FKG UT), Prof. Dr. Hasanuddin, drg., M.Kes. (FKG UNHAS), Prof. R.M. Coen Pramono Dadudiningrut, drg., Sp.BM (FKG UNAIR), Prof. Dharma Utama, drg., Ph.D, Sp. Prot. (FKG UNHAS), Dr. Widawati Siswomihardjo, drg., M.S. (FKG UGM), Prof. Dr. H. Suhardjo, drg., M.S., Sp.RKG (FKG UNPAD), Trimurni Abidin, drg., M.Kes., Sp.KG (K) (FKG USU), Prof. Tazuo Hamada, D.D.S., Ph.D (Univ. Hiroshima, Japan), Masaz Furukawa, D.D.S., Ph.D. (Univ. Hiroshima, Japan), Prof. H. AB. Rani Samudini, D.D.S., FDSRC, AM. (University Science Malaysia).

### Dewan Redaksi

Haris Nasutiono, drg., M.Kes., Sp.RKG (Biologi Oral/Radiologi Kedokteran Gigi-FKG UNMAS), Dwis Syahrial, drg., M.Kes., Sp.Perio. (Periodonsia-FKG UNMAS), Soesilo Soeparmim, drg., MS. (Periodonsia-FKG UNMAS), Yanuaris Widagdo, drg., M.Kes. (Ilmu Penyakit Mulut-FKG UNMAS), Ria Koesoemawati, drg., M.FOr. (Periodonsia-FKG UNMAS), I Nyoman Pateji Triadnya Palyunadi, drg. M.Kes. (Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-FKG UNMAS), Dwis Syahrial, drg., M.Kes. (Ilmu Bahan Kedokteran Gigi/Ortodonsia-FKG UNMAS).

### Sekretaris Redaksi

Tri Pusnani Dewi R., drg., M.Kes.

### Pelaksana Tata Usaha

P.N. Puspatinghyun, drg., M.FOr., Norman Hidajati, drg., I Purni Yudhi Astaguna Wibawa, drg., Ni Luh Putu Sri Maryuni A., drg., Darito Swasono.

### Alamat Redaksi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja 11A Denpasar, Bali 80233. Telp. (0361) 7424079, Fax. (0361) 261278, E-mail: [jurnal@fkg.unmas.ac.id](mailto:jurnal@fkg.unmas.ac.id), Penerbit: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati, ISSN: 1693-0002

## Pengantar Redaksi

Sejawat yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya **Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)** volume 5 nomor 1 tahun 2007 dapat terbit. Jurnal ini merupakan perubahan dari jurnal kami sebelumnya yaitu **Jurnal Kedokteran Gigi Mahasarawati (JKGM)** yang terbit sejak Januari 2003 sampai Desember 2006 (ISSN: 1693-0002). Selain perubahan nama jurnal, edisi kali ini tampil dengan wajah baru dengan penataan ulang susunan pengurus, tim redaksi dan mitra bestari. Untuk itu redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas terbitnya edisi ini.

Kami juga mengucapkan selamat kepada penulis yang telah mengirimkan artikel yang menarik sehingga dapat kami terbitkan pada edisi ini dan kami mohon maaf kepada penulis yang artikelnya belum bisa diterbitkan. Hal ini bertujuan semata-mata agar artikel yang masuk semakin bermutu, sehingga terwujud jurnal yang layak dischut dengan jurnal ilmiah dan dapat menjadi acuan bagi sejawat yang akan menulis artikel. Kami tegaskan lagi kepada penulis artikel untuk mengirimkan artikel yang menarik, bermutu dan didasarkan pada acuan dari literatur terbaru, yang tidak melebihi 10 tahun terakhir.

Akhir kata, redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersusah payah membantu, semoga edisi kali ini dan selanjutnya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan wawasan dibidang kedokteran gigi.

Salut sejawat.

Pemimpin Redaksi



## DAFTAR ISI

1	ORGANTRAL FISTULA Hendri Poernomo	1
2	PENGGUNAAN ALAT ORTODONSIA LEPASAN PADA FASE RETENSI Norman Hidajah	4
3	PENINGKATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK MELALUI DENTAL HEALTH EDUCATION Soesilo Soeparmin, Putu Yetty Nugraha dan Ni Kadek Widia Arisanti	12
4	PERAN $\alpha$ PADA KARIES GIGI ANAK Eko Sri Yuni Astuti	17
5	GAMBARAN RASA TAKUT TERHADAP PERAWATAN GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG BEROBAT KE PUSKESMAS IV DENPASAR BARAT IGAAP Swastini, Regina Tedjasulaksana, Maria Martina Nahak	21
6	ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI PASIEN TERHADAP KONTROL INFEKSI DENGAN KEPUASAN PASIEN GA. Yohanna Lily, Panji Triadnya Palgunadi dan LA. Purni Adhyani Pamaran	26
7	PERSEPSI MASYARAKAT PENGUNJUNG KLINIK GIGI PUSKESMAS KUTA UTARA TERHADAP UPAYA PREVENTIF KARIES GIGI TAHUN 2006 Ni Nyoman Dewi Supriani, Ni Wayan Ariati, A.A. Gede Agung	31
8	FAKTOR YANG MEMPENCARUHI KINERJA PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSGM FKG UNMAS DENPASAR Panji Triadnya P., Yudha Rahima dan Putri Krisnayanti	35
9	ANALISIS PERSEPSI PASIEN TERHADAP PELAYANAN DI RSGM TERPADU FKG UNMAS DENPASAR Yudha Rahima, Yohanna Lily dan Surtiningsih	40
10	ANALISIS MUTU PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN (KAJIAN DI RSGM FKG UNMAS DENPASAR) Yohanna Lily, Yudha Rahima dan Grehastin Feby	45
11	HUBUNGAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SD SWASTA USIA 12 TAHUN DI KOTA DENPASAR TAHUN 2006 IGA A Dharmawati, S A Putri Dwiastuti, Ni Ketut Ramini	49
12	PERUBAHAN SIKAP KERJA DOKTER GIGI Mochammad Taha Ma'rif	54
13	EFEK SITOTOKSIK TETRAHYDROZOLINE HCL TERHADAP VIABILITAS SEL FIBROBLAST Tri Putrami Dewi	60

**PERSEPSI MASYARAKAT PENGUNJUNG KLINIK GIGI  
PUSKESMAS KUTA UTARA TERHADAP  
UPAYA PREVENTIF KARIES GIGI  
TAHUN 2006**

**Ni Nyoman Dewi Supariani, Ni Wayan Arini, A.A.Gede Agung**  
Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar

**ABSTRACT**

*Dental caries is a dental disease which can be prevented. This can be seen from the decreasing number of dental caries cases in the developed countries. In the effort to prevent the dental caries, the cooperation between the health specialists and the patients are highly required. Dental caries prevention must be performed continuously which can be done by training the patients on the dental caries prevention at every visit. The recommended method should be the one which is easily done by the patients. From the report of on the job training students of JKG Poltekkes Denpasar in 2004, it is found that the number of people who request for preventive service is only 6 persons or 0,01 % of 1.117 visitors. From the interview during previous researches with one of the dental nurses of Dental Health Centre of Puskesmas Kuta Utara, it was reported that patients who visited the health centre were those who were suffering from the aching while those who came for preventive services such as scaling were only those who were suggested and given advice by the health specialists of the Puskesmas (Public Health Centre).*

*Based on the statistical test of Spearman's Correlation, it is found that the significance was at 0,942 based on the Knowledge level. Significance of 0,275 based on the toothache experience. Significance of 0,322 based on the level of knowledge. This shows that there is no correlation between the perception and the knowledge level, perception and the toothache experience, perception and the knowledge level.*

*The efforts which can be done for the people in Kuta Utara (North Kuta) in order to improve the dental and oral diseases prevention is by regularly brushing of teeth based on the timing and routine checks up of teeth and mouth which should be once in 6 months in Health Centre or Dentist.*

**Key word:** Perception, preventif, dental caries

**PENDAHULUAN**

Upaya kesehatan gigi dan mulut di puskesmas merupakan kesehatan gigi dasar paripurna yang ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat di wilayah kerja puskesmas dengan prioritas masyarakat berpengalaman rendah terutama masyarakat yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut<sup>1</sup>. Karies gigi merupakan penyakit yang dapat dicegah, yang membutuhkan kerja sama antara petugas kesehatan dengan pasien

<sup>1</sup>. Pencegahan karies gigi harus dilakukan secara terus menerus, dapat dilakukan dengan melatih pasien tentang cara-cara mencegah karies gigi pada setiap kali kunjungannya. Metode pencegahan yang disarankan hendaknya metode yang mudah dilakukan oleh pasien<sup>2</sup>. Pemanfaatan puskesmas sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan mulut merupakan pilihan bagi masyarakat untuk berobat, termasuk berobat gigi. Sebab puskesmas merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan gigi yang meliputi

tiga kegiatan yaitu: **Kegiatan promotif**, yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku diri diri masyarakat dibidang kesehatan gigi dan mulut; **Kegiatan preventif**, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan khusus untuk mencegah terjadinya penyakit gigi; dan **Kegiatan kuratif**, dengan tujuan memberikan pengobatan untuk penyembuhan penyakit gigi dan mulut. Pasien yang datang ke klinik gigi Puskesmas Kuta Utara sebagian besar adalah mereka yang telah mengalami sakit, sedangkan pasien yang datang untuk meminta pelayanan preventif seperti membersihkan karang gigi, hanyalah mereka yang telah diberikan saran dan pengertian oleh tenaga kesehatan gigi yang bertugas.

## UPAYA PREVENTIF

Upaya preventif karies gigi merupakan upaya pencegahan terjadinya karies gigi yang dimulai dari pemeriksaan plak, menyikat gigi sampai pada penggunaan fluor dan penambalan pt dan fissure gigi<sup>1</sup>. Pencegahan karies pasca erupsi gigi geligi dapat dilakukan dengan beberapa cara meliputi **Pengaturan diet**, yaitu dengan mengurangi frekuensi mengkonsumsi makanan yang mengandung gula, karena makanan tersebut merupakan salah satu pendukung terjadinya karies; **Plak kontrol** yaitu tindakan pencegahan terjadinya penumpukan dental plak dan deposit-deposit lainnya pada permukaan gigi dengan cara menyikat gigi yang teratur; serta **Penggunaan fluor**, merupakan metode yang paling efektif untuk mencegah karies. Fluor dapat diberikan secara lokal melalui fluoridasi air minum, garam dapur, air susu dan tablet fluor. Sedangkan secara sistemik melalui topikal aplikasi larutan fluor, kumur-kumur dengan larutan fluor, menyikat gigi dengan pasta gigi<sup>2</sup>.

Persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia, yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, memberi, serta merasa disekitar kita<sup>3</sup>. Persepsi seseorang terhadap keadaan sehat tidak sama, tergantung pada latar belakang pendidikan dan budayanya<sup>4</sup>. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Kognisi adalah pengetahuan, pendapat atau keyakinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuannya.

Faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat. Pengetahuan dan cakrawala memberikan arti terhadap objek psikologi dan melalui komponen kognisi ini akan timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat<sup>5</sup>.

## METODE

Desain penelitian ini adalah cross sectional. Tempat penelitian alah Puskesmas Kuta Utara. Populasi penelitian adalah masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta utara pada Bulan Maret Tahun 2006 sebanyak 110 orang. Sampel penelitian adalah menggunakan total populasi yaitu pasien yang berkunjung ke klinik gigi pada Bulan Maret Tahun 2006. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yaitu dengan membagikan angket yang daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden. Hasil penelitian dianalisis secara univariat berupa frekuensi, persentase. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan, pengalaman sakit gigi, pengetahuan terhadap persepsi seseorang dipergunakan analisis statistik bivariat dengan uji korelasi Spearman<sup>6</sup>.

## ASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pengunjung Klinik Gigi Puskesmas Kuta Utara Terhadap Upaya Preventif Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO PERSEPSI	TINGKAT PENDIDIKAN				TOTAL (%)
	SD	SMP	SMA	D/PT	
1 Baik	10	1	22	10	52 (47,27)
2 Cukup baik	11	0	24	0	35 (47,27)
3 Kurang baik	0	1	2	0	3 (4,54)
4 Tidak baik	0	0	0	1	1 (0,90)

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa 23 orang (20,90 %) masyarakat pengunjung klinik gigi berpendidikan SMA memiliki persepsi baik, 24 orang (21,81) cukup baik, terlapat satu orang (0,90 %) berpendidikan D / PT memiliki persepsi tidak baik.



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pengunjung Klinik Gigi Puskesmas Kuta Utara Terhadap Upaya Preventif Karies Gigi Berdasarkan Pengalaman Sakit Gigi

NO. PERSEPSI	Tingkat persepsi	PENGALAMAN SAKIT GIGI				TOTAL (%)
		1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	
1	Baik	11	19	8	15	53 (47,27)
2	Cukup baik	13	21	6	12	52 (47,27)
3	Kurang baik	3	1	0	1	5 (4,55)
4	Tidak baik	0	0	1	0	1 (0,90)

Dari tabel 2 dapat dijelaskan, paling banyak masyarakat pengunjung klinik gigi pengalaman sakit gigi 1 kali sebanyak 40 orang (36,36%), dengan persepsinya baik, cukup baik dan kurang baik. Sedangkan 15 orang (13,63%) pengalaman sakit gigi 2 kali dengan persepsi baik, cukup baik dan tidak baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pengunjung Klinik Gigi Puskesmas Kuta Utara Terhadap Upaya Preventif Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

NO. PERSEPSI	Tingkat persepsi	TINGKAT PENGETAHUAN			TOTAL (%)
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Baik	47	9	0	56 (47,27)
2	Cukup baik	42	9	1	52 (47,27)
3	Kurang baik	4	1	0	5 (4,54)
4	Tidak baik	1	0	0	1 (0,90)

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa, sebanyak 90 orang (81,81%) masyarakat pengunjung klinik gigi dengan tingkat pengetahuan tinggi memiliki persepsi baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Terdapat satu orang (0,90%) dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki persepsi cukup baik.

### HASIL ANALISA DATA

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa, frekuensi persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan tingkat pendidikan, berpendidikan SD 27 orang (24,54%) dengan persepsi baik dan cukup baik. Berpendidikan SMP 15 orang (13,63%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik.

Berpendidikan SMA 49 orang (44,54%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik. Berpendidikan D/PT 19 orang (17,27%) dengan persepsi baik, cukup baik dan tidak baik.

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa, frekuensi persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan pengalaman sakit gigi, tidak pernah sakit gigi 27 orang (24,54%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik. Sakit gigi 1 kali 40 orang (36,36%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik. Sakit gigi 2 kali 15 orang (13,63%) dengan persepsi baik, cukup baik dan tidak baik. Sakit gigi 2-3 kali 28 orang (25,45%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik.

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa, frekuensi persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan, tingkat pengetahuan tinggi 90 orang (81,81%) dengan persepsi baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik, tingkat pengetahuan sedang 19 orang (17,27%) dengan persepsi baik, cukup baik dan kurang baik. Tingkat pengetahuan rendah satu orang (0,90%) dengan persepsi cukup baik.

### PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data diketahui bahwa jumlah masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 sebanyak 110 orang. Berdasarkan hasil uji korelasi bivariat antara persepsi dengan pendidikan masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi dengan menggunakan Korelasi Spearman's didapat nilai signifikansi 0,942. Dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi dengan tingkat pendidikan. Mungkin disebabkan oleh faktor budayanya. Persepsi seseorang tidak sama tergantung pada latar belakang pendidikan dan budayanya.

Berdasarkan hasil uji korelasi bivariat antara persepsi dengan pengalaman sakit gigi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi dengan menggunakan Korelasi



Spearman's didapat nilai signifikansi 0,275. Dalam penelitian ini pengalaman sakit gigi tidak ada hubungan terhadap persepsi seseorang, mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan. Persepsi seseorang tidak sama tergantung lingkungan dan budayanya.

Berdasarkan hasil uji korelasi bivariat antara persepsi dengan tingkat pengetahuan masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara pada Bulan Maret Tahun 2006 terhadap upaya preventif karies gigi dengan menggunakan Korelasi Spearman's didapat nilai signifikansi 0,832. Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tidak ada hubungan terhadap persepsi seseorang, mungkin disebabkan oleh faktor budaya dan lingkungan. Persepsi seseorang tidak sama tergantung latar belakang pendidikan dan budayanya.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa data menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan tingkat pendidikan, bahwa pendidikan seseorang tidak berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan pengalaman sakit gigi, bahwa pengalaman sakit gigi tidak berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Persepsi masyarakat pengunjung klinik gigi Puskesmas Kuta Utara terhadap upaya preventif karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan,

bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Upaya yang dilakukan untuk masyarakat upaya terus meningkatkan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulutnya, dengan rajin menggosok gigi sesuai dengan waktu dan secara rutin memeriksakan gigi dan mulutnya minimal enam bulan sekali ke Puskesmas atau ke dokter Gigi.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV. Jakarta: Depkes RI; 1990.
2. Kidd EAM, Jayson-Bechal S. Dasar-Dasar Karies, Penyakit dan Peranggulangannya. Jakarta: EOC; 1992.
3. Forrest JO. Pencegahan Penyakit Mulut. Lilian Yiwono (penerjemah). Jakarta: Hipocrates; 1993.
4. Depkes RI. Indonesia Sehat 2010. Jakarta: Depkes RI; 1990.
5. Depkes RI. Tata cara kerja pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Jakarta: Depkes RI; 1995.
6. Tarigan R. Karies Gigi. Jakarta: Hipocrates; 1987.
7. Widayanto TR. Ilmu Prilaku. Jakarta: CV Info Medika; 1999.
8. Depkes RI. Pola peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Jakarta: Hipocrates; 1988.
9. Mar'at. Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya. Jakarta: Ghalia Indonesia; 1981.